

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dijelaskan pada bab IV peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Bentuk dakwah persuasif Jama'ah Tabligh dalam meningkatkan kesadaran ibadah sholat berjama'ah masyarakat Desa Pulau Salura:
 - a. Mendatangi rumah ke rumah masyarakat Desa Pulau Salura guna untuk mengajak sholat berjama'ah di Masjid bagi kaum muslimin.
 - b. Mengadakan ceramah singkat yang berkaitan dengan perkara-perkara amal akhirat khususnya pentingnya sholat berjama'ah di masjid bsgi kaum laki-laki yang dilaksanakan pada saat setelah sholat maghrib.
2. Dampak dakwah persuasif Jama'ah Tabligh dalam meningkatkan kesadaran ibadah masyarakat Desa Pulau Salura yaitu dapat dilihat dari perubahan meningkatnya jama'ah yang sholat secara berjama'ah di Masjid yang dilakukan setiap waktu sholat fardhu ialah waktu sholat subuh sekitar 2 shaf, dzuhur 2 shaf, ashar 3 shaf, maghrib 3 shaf dan isya 3 shaf. Selain dampak tersebut juga memiliki dampak terhadap sosial masyarakat (Eksternal):
 - Eratnya tali persaudaraan.
 - Jiwa sosial makin tinggi.

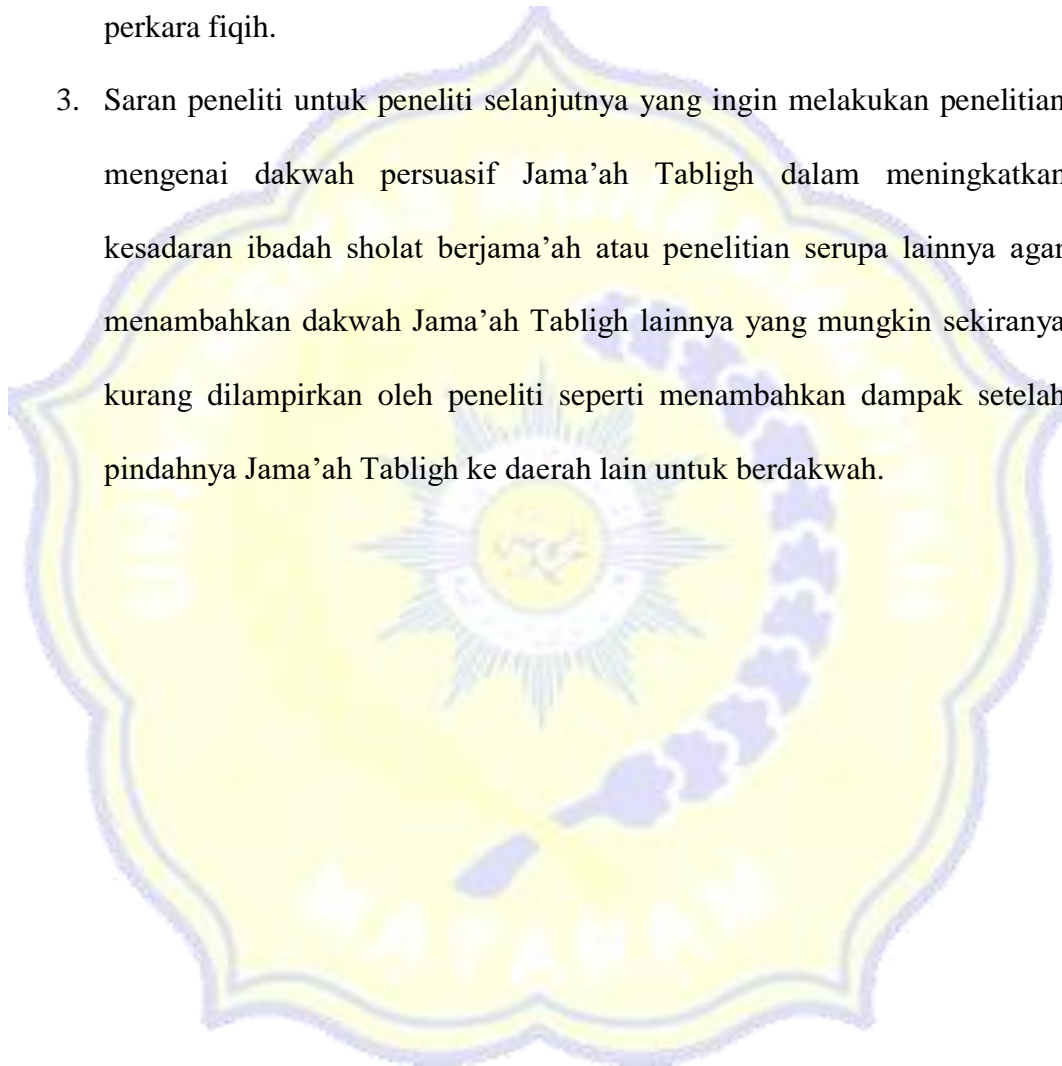
5.2. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berharap kepada Jama'ah Tabligh agar membuat dakwah inovasi dalam berdakwah agar dapat menambah jumlah jama'ah untuk sholat

berjama'ah di masjid. Adapun dakwah tersebut harus sesuai dengan dalil, al-Qur'an dan Sunnah Nabi Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam berdasarkan pemahaman para Sahabat.

2. Peneliti berharap agar dakwah Jama'ah Tabligh atau pendakwah dapat memfokuskan dakwah tentang tauhid kemudian diikuti dengan perkara-perkara fiqih.
3. Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai dakwah persuasif Jama'ah Tabligh dalam meningkatkan kesadaran ibadah sholat berjama'ah atau penelitian serupa lainnya agar menambahkan dakwah Jama'ah Tabligh lainnya yang mungkin sekiranya kurang dilampirkan oleh peneliti seperti menambahkan dampak setelah pindahnya Jama'ah Tabligh ke daerah lain untuk berdakwah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman. Skripsi (2007). *Pengaruh Metode Dakwah Jama'ah Tabligh Dalam Meningkatkan Shalat Berjama'ah Anggotanya Di Kasomberang Kelurahan Pacci'nongang Kabupaten Gowa*. Universitas Alaudin Makassar.
- Abdullah ath-Thayyar. (2007). *Ensiklopedia Shalat*. Jakarta: Maghfirah Pustaka cet. Ke-2.
- Abu Abbas Zain Musthofa. (2018). *Fiqh Shalat Terlengkap*. Surabaya: Laksana.
- Ahmad Mubarak. (1999). *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Asmuni Syukir. (1983). *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-ikhlas.
- Astrid S.Susanto. (1998). *Komunikasi dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Binacipta.
- Data Karera Dakan Angka 2022.
- Dewi Sadiyah. (2015). *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Emzir. (2016). *Analisis Data (Metodologi Penelitian Kualitattif)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. cet.ke-2.
- Enjang, Aliyudin. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, Bandung: Widya Padjadjaran.
- Falahuddin, Najmudin. (2013). *Kuliah Fiqih Ibadah*. Mataram: LP2I UMMAT.
- Halimatus Sakdiah, (2015, Januari-Juni). *Urgensi Interpersonal Skill dalam Dakwah Persuasif*, Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah.
- Ilaihi Wahyu. (2013). *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. cet ke-2.
- Jhon W. Creswell. (2017). *Research Design*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. Ke-7.
- Joseph A. Devito. (1997), *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Professional Books.
- Lexy J. Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Margono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maulana Arabi, Kheiri Syekh. (2007). *Dakwah Dengan Cerdas*, Yogyakarta: Laksana.
- Muhammad Abu Al-fath. (2021). *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.

- Nindia Halima. Skripsi. (2020). *Strategi Dakwah Jama'ah Tabligh Dalam Mempengaruhi Shalat Berjama'ah Remaja Di Masjid Nurul Ittihad Maukeo Desa Wolotelu Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Onong U.Efendy. (2004). *Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmad Hidayat. Balai Kawasan Konservasi Nasional Kupang. KKP.go.id.
- Riyanto. Skripsi. (2019). *Pola Komunikasi Dakwah Jama'ah Tabligh Dalam Memakmurkan Shalat Berjama'ah Di Masjid Ummul Huda Desa Batujai Lombok Tengah*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Saifudin Azwar. (1997). *Sikap Manusia dan Pengukurnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subki. (2019). *Shalat Berjama'ah*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsi Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulaiman Rasyid. (1994). *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syamsur A. Kamaruddin. Skripsi. (2010). *Jama'ah Tbaligh: Sejarah, Karakteristik, dan Pola Perilaku Dalam Perspektif Sosiologi*. Jakarta: Gaung Persada.
- Wawancara Abdul Rahman.
- Wawancara Abdul Wahab
- Wawancara Ilham.
- Wawancara Jailani.
- Wawancara Nusen.
- Wawancara Udin.
- Yusron Razak. (2008). *Disertasi Jama'ah tabligh: Ajaran dan Dakwahnya*. Jakarta: UIN.
- Yusuf Yunan. (2016). *Dakwah Rasulullah: Sejarah dan Problematika*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Wawancara Dengan Pak Udin



Wawancara Dengan Pak Ilham



Wawancara Dengan Pak Jailani



Bersama Sekretaris Desa Pulau Salura



Wawancara Dengan Pak Abdul Rahman



Wawancara Dengan Pak Nuse

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Di Masjid



Sholat Maghrib Berjama'ah Di Masjid



Ceramah Singkat Setelah Sholat Maghrib

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Sosial (Kumpul Tangan)



Acara Kumpul Tangan Di Salah Satu Rumah Warga.

LAMPIRAN

WAWANCARA JAMA'AH TABLIGH DAN MASYARAKAT

Nama : Nusen

Waktu : Tanggal 24 Februari 2022, Pukul 10.17 AM

Pertanyaan	Jawaban
<p>1) "Nggar hamana tama nda Jama'ah Tabligh la Halurra, ninguma rintangan atau tantangan walila tau yahu?"</p> <p>Terjemahan:</p> <p>Bagaimana jalan masuknya Jama'ah Tabligh ke Desa Pulau Salura, apakah ada rintangan/tantangan dari masyarakat</p>	<p>"Pas tamala Halurra walila Kawawuha, namma mai tam hambullu. Namma mai pertama namma ikut jama'ah tabligh tailu laddu, halla nunna patu kabullu laddu ndang patu wullang. Tama layahu pas ndaung 2008".</p> <p>Terjemahan:</p> <p>Awal masuk ke Desa Pulau Salura dari Ende, biasanya paling banyak 10 orang. Kalau yang baru pertama ikut jama'ah tabligh biasanya 3 hari, yang kemudian 40 hari dan 4 bulan. Awal masuk jama'ah tabligh 2008.</p>
<p>2) "Nggarhamana taulayahu pasba ndedi mai jama'ah tabligh?"</p> <p>Terjemahan:</p> <p>Bagaimana keadaan masyarakat Desa Pulau Salura sebelum datangnya Jama'ah Tabligh?</p>	<p>2) "Ba ndeni mai jama'ah tabligh neningu suara namma adzan".</p> <p>Terjemahan:</p> <p>Sebelum datangnya jama'ah tabligh ini masih kosong, bahkan dengar suara adzan di hari-hari tidak ada.</p>
<p>3) "Ninguma perubahan mba ningu jama'ah tabligh layahu?"</p> <p>Terjemahan:</p> <p>Apakah ada perubahan setelah adanya Jama'ah Tabligh?</p>	<p>3) "Alhamdulillah karna ning Jama'ah Tabligh la yahu ninguka perubahan la mbullu halla tau tentang'i penting hammu hambayang limma waktu, semenjak nunna wampa ningla ati bahwa nyutta tau hallangta. Tanauma iman na tau nggamu namma kuatna imanna nyunna nama yakka namma hammu, namma ndekuat na imanna maka nyunna ruha na imanna, perkara</p>

	<p><i>hambayang tergantung kesadaran walila nyutta</i>”.</p> <p>Terjemahan:</p> <p>“Alhamdulillah dengan adanya Jama’ah Tabligh maka perubahan untuk orang mandala bahwa sholat 5 waktu itu penting itu baru ada dan baru terasa, terasa diri bahwa kita orang Islam. Namanya juga perkara iman siapa orang yang istikomah dalam berdakwah maka dia akan mempertahankan dia punya, namun orang tidak istikomah jelas terhampas, artinya namanya perkara sholat ini biasanya kesadaran dari pribadi”.</p>
<p>4)“<i>Nggar hamana dakwah nda Jama’ah Tabligh la yahu?</i>”</p> <p>Terjemahan:</p> <p>“Bagaimana dakwah Jama’ah Tabligh?”</p>	<p>4)“<i>Dakwah nai Jama’ah Tabligh la halurra hanya untukpa perbaiki nda iman nda dang na amal nda. Istilahna kajian walila nyudda ndening’a dakwah tapi namma tamuna muzakaroh ningu halla nunna bayan pani tentang iman nda</i>”.</p> <p>Terjemahan:</p> <p>”Dakwahnya mengajak, memperbaiki iman dan amal. Mereka datang rumah ke rumah untuk mengajak ke Masjid. Istilah kajian tidak ada dalam dakwah tapi yang namanya muzakaroh ada kemudian bayan menyampaikan perkara iman”.</p>

Nama : Ilham

Waktu : Tanggal 24 Maret 2022, Pukul 11.12 AM

Pertanyaan	Jawaban
<p>1))”<i>Nggar hamana tama nda Jama’ah Tabligh la Halurra, ninguma rintangan atau tantangan walila tau yahu?</i>”</p>	<p>1)”<i>Awal tama la halurra Jama’ah Tbaligh la yahu ndaung 2008 walila kawau, namma mai Ustadz Ahmad, Ustad Atong ndang pittu ndia hiwa namma mai</i>”</p>

<p>Terjemahan:</p> <p>Bagaimana jalan masuknya Jama'ah Tabligh ke Desa Pulau Salura, apakah ada rintangan/tantangan dari masyarakat?</p>	<p>Terjemahan:</p> <p>Awal masuk jama'ah tabligh tahun 2008 dari Ende,sekitar termasuk Ustadz Ahmad, ustadz Atong jama'ah Ende ada 7 orang sekitar 9 orang.</p>
<p>2) <i>"Ningima namma mbuhang atau namma ndi mbuhang terima ndai jama'ah tabligh mai layhau?"</i></p> <p>Terjemahan:</p> <p>Apakah ada rintangan/tantangan dari masyarakat tentang kedatangan jama'ah tabligh?</p>	<p>2) <i>"Alhamdulillah tau layahu terima hammu maha Jama'ah Tabligh namma mai, bahkan nyumma sipakan umma untuk nyudda katuda ndang manahu".</i></p> <p>Terjemahan:</p> <p>Alhamdulillah masyarakat disini menerima kedatangan Jama'ah Tabligh, bahkan kami menyiapkan tempat tidur dan tempat untuk memasak.</p>
<p>3) <i>"Nggarhamana taulayahu pasba ndedi mai jama'ah tabligh?"</i></p> <p>Terjemahan:</p> <p>Bagaimana keadaan masyarakat Desa Pulau Salura sebelum datangnya Jama'ah Tabligh?</p>	<p>3) <i>"Hama mbe, la halurra ammnag hambayang berjama'ah ndening ndoku'a namma maipa hambayang la umma ratu, ningu pas mba wullang puaha".</i></p> <p>Terjemahan:</p> <p>Biasa-biasa saja, untuk Salura dulu untuk sholat berjama'ahnya sama sekali mati, paling ada bulan puasa trus hari jumat itu saja.</p>
<p>4) <i>"Nggar hamana dakwah nda jama'ah tabligh layahu"?</i></p> <p>Terjemahan:</p> <p>Bagaimana dakwah Jama'ah Tabligh?</p>	<p>4) <i>"Kajian ndai jama'ah tabligh layahu nyudda baca ndai tentang hammu nai hambayang hama-hama la umma ratu ndang ningu ceramah hallapa hambayang maghrib dang subuh, nyudda mbu laku la setiap umpa wandang lakupa hambayang la umma ratu".</i></p> <p>Terjemahan:</p>

	<p>Kalau jama'ah tabligh ini dia untuk kaian rutin dia hanya baca fadilah kitab saja dilaksanakan setelah sholat magrib atau subuh, kemudian melakukan ceramah singkat. Serta mendatangi rumah ke rumah warga untuk megajak melaksanakan sholat berjama'ah di Masjid.</p>
<p>5) "Ninguma perubahan mba ningu jama'ah tabligh layahu?"</p> <p>Terjemahan:</p> <p>Apakah ada perubahan setelah adanya Jama'ah Tabligh?</p>	<p>5) "Katerkait dang hambayang jama'ah memang hakudu namma lakupa hambayang la umma ratu, karna namma lakula umma ratu nyamma maiya namma adzan, ikomat dan namma njadi imam. Alhamdulillah mbaningnguka Jama'ah Tabligh namma mai layahu langsung ningu perubahan, sampae-sampe hamabayang limma waktu ndangma hambayang jum'at ya".</p> <p>Terjemahan:</p> <p>Kalau terkait dengan sholat berjama'ah sebelum Jama'ah Tabligh masuk memang jarang sekali ada yang sholat berjama'ah di masjid, karena pada waktu itu terkadang yang adzan dia yang komat juga dia yang imam juga dia. Setelah Jama'ah Tabligh masuk Alhamdulillah ada perubahan yang dimana sholat 5 waktu ini seperti melaksanakan sholat jumat yang banyak jama'ahnya.</p>

Nama : Jailani

Waktu : Tanggal 24 Februari 2022, Pukul 15.24 PM

Pertanyaan	Jawaban
<p>1) "Nnggarhamana taulayahu pasba ndedi mai jama'ah tabligh?"</p> <p>Terjemahan:</p>	<p>1) "Sebelum mba ningu jama'ah tabligh layahu tau-tau layahu ndeningu namma pingu bokkul pahala hamabayang hama-hama la umma ratu. Namma lakupa hambayang Cuma dambu sampe tailu'a namma</p>

<p>Bagaimana keadaan masyarakat Desa Pulau Salura sebelum datangnya Jama'ah Tabligh?</p>	<p><i>hambayang, lingu adzan mbu dippa rangu, rangu pas ladu limma dan wullang puaha</i>".</p> <p>Terjemahan:</p> <p>Sebelum adanya jama'ah tabligh disini kehidupan masyarakatnya masih awam, tidak tau penting dan besarnya sholat berjama'ah di masjid. Jama'ah yang ikut sholat berjama'ah hanya 2-3 orang saja, suara adzanpun jarang di dengar kecuali hari jumat dan bulan puasa saja.</p>
<p>2) "Nggar hamana dakwah nda jama'ah tabligh layahu"?</p> <p>Terjemahan:</p> <p>Bagaimana dakwah Jama'ah Tabligh?</p>	<p>2) "Ceramah ndai Jama'ah Tabligh pitti walila hadist nai Nabi ndang Mullu Tau, untuk pawandang lakupa hambayang la umma ratu, carana pawandang lakula setiap umma untuk pani tujuan ndai nyudda mai la halurra untukpa hadir la umma ratu karna ningu ceramah walila Jama'ah Tabligh hallapa hambayang maghrib".</p> <p>Terjemahan:</p> <p>Ceramah atau kajian yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh diambil dari hadis Nabi dan firman Allah Swt, mengajak untuk melaksanakan sholat secara berjama'ah di masjid, cara mengajak mereka yaitu mendatangi rumah ke rumah dulu agar memberitahukan tujuan dari kedatangan mereka bahwa ada kajian atau kultum yang akan mereka laksanakan setelah sholat maghrib.</p>